

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena pengalaman yang berbeda beda dalam pengolahan hewan ternak Bekerja merupakan suatu keharusan yang wajib dijalani ketika masih hidup. Manusia sejak zaman dulu melakukan kegiatan-kegiatan yang bisa menunjang kehidupan. pada era modern sekarang, manusia terus berinovasi agar bisa tetap bertahan hidup pada era yang lebih maju . Usaha yang dilakukan oleh manusia bisa disebut dengan pekerjaan atau bekerja. Pekerjaan yang dilakukan manusia memiliki karakter masing-masing. Perbedaan karakter pekerjaan disebabkan oleh budaya yang ada pada daerahnya masing-masing. Namun, fenomena lain yang terjadi di dua desa di Tulungagung yaitu di desa Wates Kroyo kecamatan Besuki kabupaten Tulungagung di desa tersebut tidak hanya menerapkan manajemen pakan maupaun tidak mengedepankan hasil yang dipakai. Desa tersebut mempraktekkan hal hal yang berbeda dengan pembahasan yang sudah disebutkan. Hal yang membedakannya berapa pada nilai-nilai keseharian yang di gunakan untuk merawat hewan ternak mereka. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi IPA (*Interpretative Phenomenological Analysis*), IPA menganjurkan tehnik pengambilan data menggunakan wawancara semi-terstruktur. Tehnik analisis data diperoleh dari hasil wawancara yang kemudian dibentuk menjadi traskip wawancara untuk memudahkan analisis berikutnya. Kemudian peneliti akan membuat komentar eksploratoris untuk menyoroti hal terpenting dalam transkrip sehingga memunculkan tema emergen dan tema superordinate pada partisipan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai spiritual pada peternak kambing di bagi menjadi dua berdasarkan fokus penelitian yaitu implementasi nilai spiritual pada hewan ternak yang mencakup Nilai Kasih Sayang, dan Nilai Spiritual pada peternak ketika menjalankan peternakan yang mencakup Nilai Sabar dan Nilai Tawakkal.

Kata kunci : Nilai, Spiritual, Peternak Kambing

Abstract

This research is motivated by the phenomenon of different experiences in livestock processing. Working is a must that must be done while still alive. Humans since ancient times have carried out activities that can support life. In the modern era, humans continue to innovate in order to survive in a more advanced era. Efforts made by humans can be called work or work. The work done by humans has its own character. Differences in job character are caused by the culture in their respective regions. However, another phenomenon that occurred in two villages in Tulungagung, namely in Wates Kroyo village, Besuki sub-district, Tulungagung district, in the village, they did not only apply feed management or prioritize the results used. The village practices different things from the discussion that has been mentioned. What distinguishes it is how many daily values are used to care for their livestock. This research is a qualitative research with a phenomenological approach to IPA (Interpretative Phenomenological Analysis), IPA recommends data collection techniques using semi-structured interviews. Data analysis techniques are obtained from the results of interviews which are then formed into interview transcripts to facilitate subsequent analysis. Then the researcher will make exploratory comments to highlight the most important things in the transcript so that emergent themes and superordinate themes emerge in the participants. The results of the study indicate that spiritual values in goat farmers are divided into two based on the focus of the study, namely the implementation of spiritual values in livestock which include the Value of Compassion, and Spiritual Values in farmers when running a farm which includes the Value of Patience and the Value of Tawakkal.

Keywords: *Values, Spiritual, Goat Farmers*

ملخص

ويحفز هذا البحث ظاهرة التجارب المختلفة في تجهيز الماشية، فالعمل ضرورة لا بد من القيام بها وهي على قيد الحياة. منذ العصور القديمة، قام البشر بأنشطة يمكن أن تدعم الحياة. في العصر الحديث، يواصل البشر الابتكار من أجل البقاء في عصر أكثر تقدمًا. يمكن تسمية الجهود التي يبذلها الإنسان بالعمل أو العمل. العمل الذي يقوم به البشر له طابعه الخاص. ترجع الاختلافات في طبيعة العمل إلى الثقافة الموجودة في مناطق كل منهما، ومع ذلك، هناك ظاهرة أخرى تحدث في قريتين في تولونج أجونج، وبالتحديد في قرية ويتس كرويو، منطقة بيسوكي الفرعية، منطقة تولونج أجونج، في هذه القرية لا يتم تطبيق التغذية فقط. الإدارة أو لا تعطي الأولوية للنتائج المستخدمة. تمارس القرية أشياء مختلفة عن المناقشات التي سبق ذكرها. ما التحليل الظاهري (يجعل الفرق هو القيم اليومية المستخدمة لرعاية مواشيهم. هذا البحث هو بحث نوعي ذو منهج ظاهري لـ بتقنيات جمع البيانات باستخدام المقابلات شبه المنظمة. يتم الحصول على تقنيات تحليل البيانات من نتائج التفسيرية) يوصي المقابلات التي يتم تشكيلها بعد ذلك في نصوص المقابلة لتسهيل التحليل اللاحق. ثم سيقوم الباحث بتقديم تعليقات استكشافية لتبسيط الضوء على أهم الأشياء في النص بحيث تظهر المواضيع الناشئة والعليا من المشاركين. وتشير نتائج البحث إلى أن القيم الروحية عند مربى الماعز تنقسم إلى قسمين بناءً على محور البحث، وهما تنفيذ القيم الروحية في الماشية والتي تشمل قيمة الحب، والقيم الروحية في المربين عند إدارة المزرعة والتي تتضمن قيمة الصبر وقيمة التوكل.

الكلمات المفتاحية: القيم، الروحية، مربى الماعز